

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, sedangkan kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya, antara lain melalui proses pembelajaran di sekolah. Sekolah berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain: pembaharuan dalam kurikulum, model pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya. Namun, segala bentuk peningkatan kualitas pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan optimal jika tidak disertai dengan pengembangan daya serap belajar siswa, mengingat siswa merupakan subjek dari pendidikan.

Daya serap merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Metode mengajar yang diterapkan oleh guru tidak bisa menyesuaikan gaya belajar tiap siswa dalam satu kelas secara bersamaan. Dengan gaya belajar tiap siswa yang berbeda-beda maka tidak dapat dipungkiri bahwa tidak sedikit siswa yang tidak mampu menangkap dengan baik materi pembelajaran yang telah guru sampaikan,

sehingga siswa cenderung tidak dapat menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan digunakan nantinya. Untuk mengatasi masalah tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan gaya belajarnya sendiri, dengan menyesuaikan metode mengajar dari guru.

Dalam proses pembelajaran siswa harusnya ditempatkan sebagai subjek didik. Hal ini berarti siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan, atau dengan kata lain siswa tidak bersifat pasif. Siswa tidak hanya duduk mendengarkan pelajaran dari guru ataupun mencatat apa yang ada di papan tulis, tetapi dengan bantuan guru siswa berusaha menemukan pengetahuan sendiri. Dengan demikian keaktifan siswa akan memacu agar siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan lebih baik.

Pada umumnya pembelajaran disekolah dilakukan secara klasikal, yaitu tiap individu mendapatkan materi yang sama, kelas yang sama, guru yang sama, dan fasilitas belajar yang sama. Akan tetapi muncul suatu permasalahan yaitu adanya perbedaan prestasi belajar tiap siswa, hal ini diawali dengan perbedaan daya serap belajar tiap siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Perbedaan prestasi belajar tersebut yaitu berupa adanya siswa yang mendapat prestasi belajar yang baik, yang cukup, bahkan ada yang kurang dalam prestasi belajarnya. Terjadinya perbedaan prestasi belajar tiap siswa merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang

mempengaruhi daya serap belajar siswa yang berdampak pada kualitas prestasi belajar siswa itu sendiri.

Lebih luas lagi bila penyebab perbedaan daya serap siswa itu dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam belajar, maka penyebab perbedaan tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Sugihartono, dkk, 2007: 76). Namun pada kenyataannya, faktor-faktor tersebut masih kurang mendapatkan perhatian penuh, sehingga kurang optimal dalam peningkatan prestasi belajar yang dapat diketahui dari perbedaan hasil evaluasi belajar dari tiap siswa.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan orang pertama yang seharusnya mengetahui seberapa besar daya serap belajar dari setiap siswanya dengan memperhatikan perilaku siswa dalam setiap KBM dan meninjau hasil belajar siswa tersebut. Kurangnya komunikasi guru dan siswa umumnya menjadi hal yang menyebabkan berkurangnya daya serap belajar, KBM yang kurang komunikatif menyebabkan siswa lebih cenderung mendengarkan saja dan guru hanya bersifat mengajar saja. Tanpa komunikasi yang baik antara guru dan siswa, maka proses KBM menjadi tidak aktif dan pada akhirnya daya serap belajar siswa tidak maksimal.

Jenis mata pelajaran juga dapat berpengaruh pada daya serap belajar siswa. Siswa lebih cenderung meminati mata pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri. Misalnya siswa yang suka berhitung akan meminati mata pelajaran yang dituntut daya hitung yang baik, contohnya matematika, sehingga prestasi belajarnya dalam mata pelajaran matematika akan lebih baik. Begitu pula pada mata pelajaran produktif, siswa yang benar-benar berminat terhadap jurusan yang dipilihnya, maka dia akan melaksanakan proses belajar dengan baik meskipun dirasa berat oleh siswa lainnya.

Kelompok mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Menggambar Bangunan Gedung merupakan salah satu mata pelajaran produktif dalam struktur KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Teknik Gambar Bangunan di SMK.

Untuk kelompok mata pelajaran produktif, khususnya mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung memang diperlukan banyak latihan untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Aspek psikomotorik menjadi lebih utama dalam mata pelajaran ini karena kerja praktik lebih diterapkan, sehingga selain memahami, siswa juga dapat melakukan dan menguasai tekniknya secara langsung. Disini yang menjadi kendala adalah siswa-siswa yang kurang memiliki minat dan bakat pada jurusan yang mereka pilih, sehingga mereka membutuhkan waktu lebih banyak untuk dapat

menyesuaikan dirinya dengan jurusannya. Siswa-siswa yang memiliki masalah seperti itu pada umumnya akan merasa kesulitan dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru, dan akan berpengaruh pada hasil praktik gambarnya.

Berdasarkan observasi dalam kegiatan KKN-PPL UNY yang pernah dilaksanakan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Seyegan tahun 2011, siswa SMK Negeri 1 Seyegan pun tidak terlepas dari permasalahan pendidikan tersebut. Berlatar belakang dari uraian diatas, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap belajar siswa dalam menerima materi pelajaran pada mata pelajaran produktif, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Serap Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK N 1 Seyegan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Daya serap belajar lebih menentukan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, namun pihak lembaga pendidikan lebih terfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran yang bersifat formal berupa pembaharuan dalam kurikulum, model pembelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya.
2. Gaya belajar siswa yang kurang tepat dan tidak dapat menyesuaikan dengan metode mengajar guru, mengakibatkan daya serap belajar siswa tidak optimal.

3. Siswa yang kurang aktif dalam KBM, akan membuat proses KBM menjadi pasif dan materi pembelajaran kurang dapat diserap dengan maksimal.
4. Adanya perbedaan prestasi belajar tiap-tiap siswa yang dipengaruhi oleh daya serap siswa dalam menerima pelajaran, perbedaan prestasi belajar tersebut yaitu berupa adanya siswa yang mendapat prestasi belajar yang baik, prestasi belajar yang cukup, bahkan ada yang kurang.
5. Faktor internal dan eksternal dari proses belajar yang kurang mendapat perhatian penuh, menyebabkan tingkatan kualitas daya serap belajar siswa tidak maksimal.
6. Kurangnya komunikasi guru dan siswa umumnya akan menjadi hal yang menyebabkan berkurangnya daya serap pembelajaran di kelas.
7. Siswa lebih cenderung meminati mata pelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri, maka untuk mata pelajaran yang kurang diminati akan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut.
8. Siswa-siswa yang hanya coba-coba dalam memilih jurusan (tidak sesuai minat dan bakatnya) akan merasa kesulitan dalam menyerap materi pelajaran produktif yang disampaikan guru, dan akan berpengaruh pada hasil praktiknya.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang dan identifikasi masalah, agar permasalahan menjadi efektif jelas dan terpusat serta tujuan penelitian dapat tercapai, maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap belajar siswa dalam memahami pelajaran produktif dan penelitian ini akan dilakukan pada mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung kelas XI Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan. Faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi faktor fisiologis, faktor motivasi, dan faktor keaktifan siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi faktor kondisi lingkungan belajar, faktor media pembelajaran, dan faktor metode pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal siswa terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan?
2. Seberapa berpengaruh faktor-faktor internal siswa terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan?

3. Seberapa berpengaruh faktor-faktor eksternal siswa terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. Mengetahui besarnya persentase faktor-faktor internal dan eksternal siswa yang berpengaruh dalam daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan.
2. Mengetahui tingkat pengaruh faktor-faktor internal siswa terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan.
3. Mengetahui tingkat pengaruh faktor-faktor eksternal siswa terhadap daya serap belajar siswa dalam mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 1 Seyegan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Dilihat dari segi teoritis
 - a. Sebagai wahana menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan.

- b. Khasanah bacaan sekaligus sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis yaitu:

- a Memberikan masukan pada guru, betapa pentingnya mengembangkan daya serap belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran.
- b Memberikan masukan pada siswa bahwa peningkatan prestasi belajar dipengaruhi oleh daya serapnya dalam belajar, sehingga siswa dapat mulai memperbaiki gaya belajarnya untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.
- c Memberikan masukan pada instansi pendidikan, dalam hal ini SMK Negeri 1 Seyegan pada khususnya, untuk dapat terus meningkatkan prestasi belajar siswa dan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar, sehingga dapat terus menghasilkan lulusan yang unggul dibidangnya.
- d Bagi peneliti merupakan tanggungjawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah di terima di Universitas Negeri Yogyakarta dengan jalan memadukan antara teori dengan fakta yang diteliti.